

ABSTRAK

ANALISIS SPASIAL DAN NON SPASIAL TERHADAP MINAT SISWA DALAM MEMILIH PERGURUAN TINGGI DI KOTA METRO TAHUN 2023

OLEH

ARANETA AQZELA

Kota Metro memiliki visi dan misi yaitu menjadikan Kota Metro sebagai kota pendidikan, tetapi berdasarkan data BPS pada tahun 2021 diketahui indikator APS, APK, dan APM Kota Metro untuk jenjang perguruan tinggi memiliki nilai yang rendah yaitu 29,57%, 31,95% dan 27,21%. Rendahnya nilai APS, APK, dan APM dipengerahui oleh banyak variabel baik variabel spasial dan non spasial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelas kesesuaian perguruan tinggi dengan menganalisis hubungan antara variabel spasial dan non spasial terhadap minat siswa dalam memilih perguruan tinggi di Kota Metro.

Data yang digunakan 10 perguruan tinggi dengan data variabel spasial seperti aksesibilitas, jangkuan fasilitas kantor pemertintah, jangkuan fasilitas terminal, jangkuan fasilitas bisnis, jangkuan fasilitas kesehatan. Sedangkan variabel non spasial menggunakan fasilitas, daya minat, dan akreditas perguruan tinggi, dalam mengetahui kesesuaian kelas menggunakan metode buffer dan skoring. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan variabel spasial dan non spasial terhadap minat siswa dalam memilih perguruan tinggi menggunakan metode regresi dengan melihat nilai korelasi.

Hasil penelitian perguruan tinggi di Kota Metro menunjukkan bahwa kelas kesesuaian berdasarkan variabel spasial sebesar 10% sangat tinggi, 50% sedang, dan 40% sangat rendah. Kemudian untuk non spasial terdapat 40% dinyatakan sangat tinggi, 20% sedang, dan 40% sangat rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel non spasial lebih berpengaruh dibandingkan dengan variabel spasial dengan nilai hubungan sebesar 0,46. Variabel non spasial memiliki korelasi hubungan yang cukup signifikan, sedangkan variabel spaisial tdiak cukup signifikan dalam mempengaruhi minat siswa dalam memilih perguruan tinggi di Kota Metro.

Kata Kunci : variabel spasial, varibel non spasial, perguruan tinggi, kesesuaian

ABSTRACT

SPATIAL AND NON-SPATIAL ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF INTEREST IN HIGHER EDUCATION PARTICIPAN IN METRO CITY IN 2023

By

ARANETA AQZELA

Metro City has a vision and mission, namely to make Metro City an education city, but based on BPS data in 2021 it is known that Metro City's APS, APK and APM indicators for tertiary level have low values, namely 29.57%, 31.95% and 27.21%. The low APS, APK and APM values are explained by many variables, both spatial and non-spatial variables. This research aims to determine the suitability class of tertiary institutions by analyzing the relationship between spatial and non-spatial variables on students' interest in choosing tertiary institutions in Metro City.

The data used were 10 universities with spatial variable data such as accessibility, reach of government office facilities, reach of terminal facilities, reach of business facilities, reach of health facilities. Meanwhile, non-spatial variables use facilities, interest, and higher education accreditation, to determine class suitability using buffer and scoring methods. Next, to find out the relationship between spatial and non-spatial variables on students' interest in choosing a university, use the regression method by looking at the correlation value.

The results of research by universities in Metro City show that the suitability class based on spatial variables is 10% very high, 50% medium and 40% very low. Then for non-spatial, 40% were declared very high, 20% medium, and 40% very low. The research results show that non-spatial variables are more influential than spatial variables with a relationship value of 0.46. Non-spatial variables have quite significant correlations, while spatial variables are not significant enough in influencing students' interest in choosing universities in Metro City.

Keywords: spatial variables, non-spatial variables, buffer, higher education, suitability